

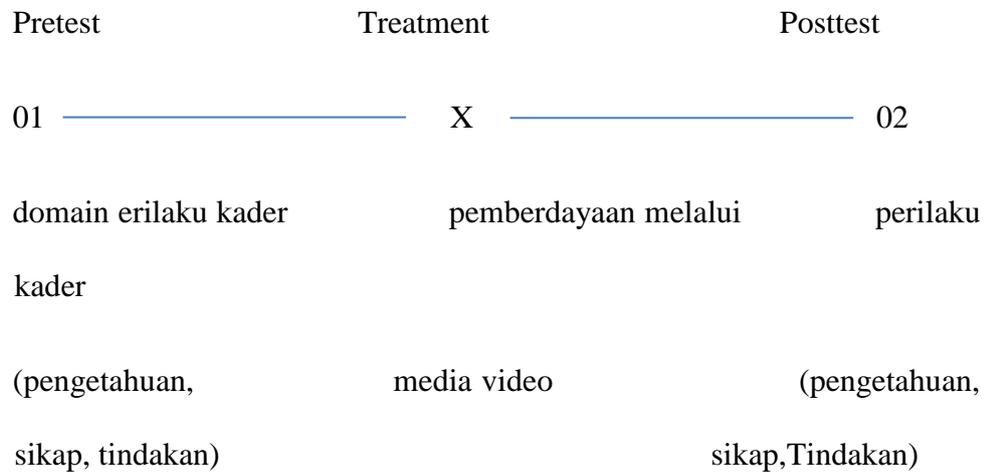
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *pre experimental design* dengan menggunakan pendekatan rancangan metode pengumpulan data *one group pre test-posttest design*, Menurut (Hidayat, A, 2015) *Pre experimental design* merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik di antaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran melalui *pre test*, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi menggunakan media video, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi. Intervensi atau perlakuan dilakukan bertujuan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan setelah dilakukan intervensi, intervensi yang dilakukan adalah berupa penyuluhan menggunakan media video. Pada rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pertama dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian diberikan edukasi dengan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media video mengenai senam hipertensi lansia selama kurang lebih 2 hari, selanjutnya berselang waktu 1 minggu kemudian diberikan *posttest*.

Desain penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

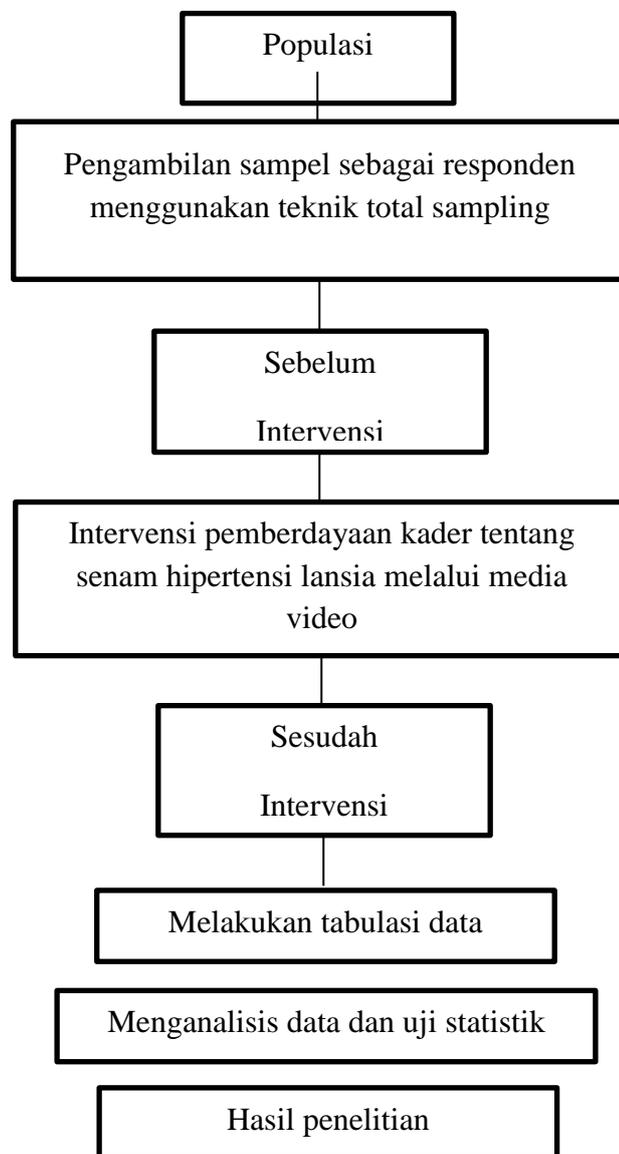
01 : domain perilaku kader sebelum diberikan intervensi senam lansia

X : memberikan intervensi pemberdayaan kesehatan dengan menggunakan media video tentang senam hipertensi lansia pada kader posyandu lansia

02 : domain perilaku kader sesudah diberikan intervensi senam lansia

B. Kerangka Operasional

Berdasarkan teori latar belakang dan tujuan penelitian, perlakuan yang dilakukan yaitu melalui pemberdayaan kader terhadap senam hipertensi pada lansia melalui media video mendapatkan kerangka operasional penelitian berupa :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Ul'fah Hernaeny, 2021) populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Sedangkan menurut (Ul'fah Hernaeny, 2021) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data. Jika seseorang memberikan data, maka banyaknya populasi sama akan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu lansia RW 01 Kelurahan Mergosono Kota Malang sebanyak ± 35 orang.

2. Sampel

Menurut (Ul'fah Hernaeny, 2021) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut (Ul'fah Hernaeny, 2021) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 35 sampel kader posyandu RW 01 Kelurahan Mergosono Kota Malang yang masih aktif.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007) dalam Teknik total sampel adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2007)

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lanssia di RW 01 Kelurahan Mergosono Kota Malang dan penelitian akan dilaksanakan pada awal Oktober hingga akhir Maret 2022.

E. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan kader senam hipertensi pada lansia melalui video
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah domain perilaku kader (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dalam penerapan senam hipertensi terhadap lansia

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1.	Pemberdayaan kader senam hipertensi	Pemberdayaan dalam meningkatkan domain perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) kader dalam penerapan senam hipertensi lansia	-	-	-
2.	Pengetahuan tentang senam hipertensi	Kemampuan kader dalam menjawab hasil pertanyaan melalui kuisioner tentang senam hipertensi lansia	Lembar kuisioner	1. Baik : $\geq 75\%$ 2. Cukup : 56-74% 3. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
3.	Sikap kader terhadap pemahaman senam hipertensi sebelum dan sesudah hipertensi	Pernyataan kader untuk bereaksi positif atau negatif terhadap penilaian kuisioner tentang senam hipertensi lansia	Lembar kuisioner (Skala Likert)	1.Pernyataan positif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 2.Pernyataan negatif : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4 Klasifikasi : a.Sikap mendukung bila skor T responden $>$ mean T b. Sikap tidak mendukung bila skor T responden $<$ mean T	Ordinal
4.	Tindakan kader mengenai penerapan senam hipertensi	Hasil pengamatan peneliti terhadap penerapan senam hipertensi lansia dengan benar yang diingat setelah mendapat pendidikan kesehatan menggunakan media video	Lembar observasi (skala likert)	1. Baik : $\geq 75\%$ 2. Cukup : 56-74% 3. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (*hasil pretest dan posttest*) kader lansia yang menjadi responden penelitian dengan menggunakan kuisioner pengetahuan, kuisioner *skala likert* dan lembar observasi *skala guttman*.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kementerian kesehatan RI, Dinkes Kota Malang, data Puskesmas Arjowinangun dan sumber pustaka jurnal.

H. Alat Ukur / instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau Instrumen pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup atau pertanyaan dengan pilihan ganda yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan tentang senam hipertensi, selain itu pada penelitian ini menggunakan *skala likert* yang berisikan pertanyaan guna mengetahui sikap responden terhadap media video yang berisikan materi tentang senam hipertensi, dan untuk mengukur tindakan penelitian ini menggunakan *skala guttman* yang berisikan lembar observasi terhadap kader dalam penerapan senam hipertensi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing masing skor item dengan skor total. skor total didapat dari penjumlahan dari seluruh item. Item item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang diungkap dengan valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 25.
2. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk (Ghozali & Dan, 2017). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan nilai *alpha* (α) pada tiap – tiap butir soal bernilai $\alpha \geq 0,05$.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal skripsi
 - b. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - c. Pengurusan surat izin kepada ketua kader posyandu lansia RW 01 Kelurahan Mergosono untuk melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari ketua kader posyandu RW 01 kepada anggota kader RW 01 Kelurahan Mergosono
 - b. Menjelaskan maksud penelitian ke kader Kelurahan Mergosono
 - c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan
 - d. Responden mengisi formulir persetujuan (inform consent)
 - e. Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuisioner
 - f. Pemberian intervensi dilakukan berupa pemberdayaan kesehatan oleh peneliti dan ditujukan kepada responden yaitu kader kesehatan RW 1 di kelurahan Mergosono. Pelaksanaan dilakukan di Halaman rumah salah satu kader. Adapun tahapan intervensi tersebut menggunakan 7 tahapan pemberdayaan sebagai berikut :

- 1) Tahapan persiapan dimulai dengan persiapan petugas pemberdayaan masyarakat, dalam penelitian ini petugas untuk pemberdayaan masyarakat adalah peneliti itu sendiri
- 2) Tahap pengkajian dilakukan dengan mengidentifikasi masalah-masalah dan kebutuhan kader terkait dengan penanganan hipertensi di RW 1 Kelurahan Mergosono dan melakukan observasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kader
- 3) Tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan dengan menyusun sejumlah alternatif program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan seperti kegiatan selain senam hipertensi pada lansia.
- 4) Tahap pemfomalisasi rencana aksi dengan membentuk dan menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada.
- 5) Tahap pelaksanaan program dengan melakukan observasi kegiatan kader sebelum dilakukannya intervensi pemberdayaan senam hipertensi lansia, selanjutnya penyebaran pretest berupa kuesioner pada kader dan melakukan intervensi yaitu pendidikan kesehatan berupa penyegaran informasi mengenai hipertensi dan senam hipertensi lansia meliputi penyebab hipertensi, upaya pencegahan hipertensi, pengertian senam hipertensi, manfaat sneam hipertensi, jenis senam hipertensi, pemberdayaan penerapan langkah senam hipertensi. Selanjutnya diakhiri dengan pembagian posttest berupa kuesioner kegiatan ini dilakukan selama 1 hari.

- 6) Tahap evaluasi dilakukan dengan pengambilan kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan mengobservasi kegiatan yang telah dilakukan oleh kader lansia setelah diberikan intervensi pada kegiatan di tahap ini diambil setelah 1 minggu dari intervensi sebelumnya.
 - 7) Tahap terminasi dilaksanakan setelah kegiatan evaluasi dilakukan dengan begitu dapat diperoleh keputusan lanjutan apakah kegiatan pemberdayaan senam hipertensi pada lansia ini berjalan dengan baik atau tidak. Pada kegiatan di tahap ini pengaplikasian pemberdayaan oleh kader dilakukan setelah 1 minggu dilakukannya pengambilan data intervensi terakhir.
- g. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian
 - h. Proses pengumpulan data, kemudian analisa data
 - i. Penyusunan laporan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Pengelolaan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh memiliki sifat yang jelas, menurut (Nursalam, 2008) tahap dalam pengolahan data meliputi :

1. Editing (pemeriksaan data)

Editing dilakukan oleh peneliti yang sudah pengumpulan data untuk memeriksa ulang kelengkapan, kuesioner, berkaitan

kemungkinan ada kesalahan atau ada jawaban yang belum diisi kejelasan dan kesesuaian jawaban responden dari setiap pertanyaan agar dapat diolah dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Pada penelitian ini setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan kegiatan editing dimana kegiatan ini dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan dan melengkapi serta memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian.

2. Coddling (pengkodean data)

Coding yaitu memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan. (Notoatmodjo, 2012a)

3. Entry data

Data yang telah di coding diolah menggunakan aplikasi computer dengan cara memasukkan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi computer untuk mempermudah dianalisis.

4. Tabulasi data

Tabulating adalah proses penyusunan dan analisa data dalam bentuk tabel, akan memudahkan dalam melakukan analisa. Pembuatan suatu tabel sangat tergantung pada tujuan penelitian dan hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2008). Peneliti memasukan data-data hasil penelitian yang telah didapat lalu memasukan data-data dalam tiap variabel ke dalam program komputer sehingga muncul dalam bentuk tabel-tabel.

5. Cleaning (pembersih data)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012a)

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang menghasilkan distribusi, frekuensi dan presentase dari masing-masing variable dalam penelitian ini seperti variable pengetahuan, sikap dan tindakan) (Notoatmodjo, 2012a). Pada analisis univariat ini juga dapat mengetahui pola distribusi, frekuensi, dan presentase dari masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk angka mutlak dan persentasi.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan pada dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui atau melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Notoatmodjo, 2012a). Data diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Text* dikarenakan jenis kuesioner pada penelitian ini yaitu komperatif

dan skala data berbentuk ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

Uji *Wilcoxon Signed Rank Text* merupakan uji non parametik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Perlakuan disini adalah sample yang diukur dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Wilcoxon Signed Rank Text* bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi datanya tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% jika $p = \text{value} < 0,05$ maka hipotesis *Ha* diterima, dan sebaliknya jika $p = \text{value} > 0,05$ maka hipotesis *Ha* ditolak. Apabila *Ha* diterima maka penelitian ini terdapat perbedaan domain perilaku (pengetahuan,sikap, tindakan) kader tentang pemberdayaan senam lansia di posyandu lansia RW 01 Kelurahan Mergosono, Kota Malang.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Informed Consent

Informed Consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar pesetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *etical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *etical clearance*.